UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pemetaan data Koperasi Unit Desa (KUD) daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1979 dan 1984
Sri Hidayati Asih, Drs. Yusron Halim
Universitas Gadjah Mada, 1986 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Wilayah Indonesia sebagian besar terdiri dari daerah pedesaan. Organisasi ekonomi yang mampu menampung segala aktifitas kerja masyarakat pedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD).KUD pertama kali dibentuk di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1973, kemudian dikembangkan ke seluruh wilayah Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tujuan menyajikan data KUD Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1979 dan 1984 secara visuil dalam bentuk peta beserta evaluasinya. Data yang digunakan yaitu, agihan KUD berdasarkan Akte pendirian koperasi, jumlah keanggotaan, jenis-jenis unit usaha dalam sektor kegiatan, permodalan, volume usaha, pendapatan dan pengeluaran keuangan, klasifikasi.

Penelitian ini bersifat informatif yaitu menyajikan peta-peta yang menampilkan informasi data yang berhubungan dengan kegiatan KUD. Metode penelitian dengan menggunakan pengumpulan data primer dan sekunder. Penulisan hasil penelitian ini menitik beratkan pada tehnik pembuatan peta dengan obyek data KUD.

Simbol-simbol yang dinilai paling mempan untuk menampilkan data di atas adalah simbol geometrik, simbol batang simbol adjacent, simbol lingkaran, simbol cincin, simbol batang cermin dan simbol divergent. Peta-peta yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah peta pokok yaitu, peta agihan, peta keanggotaan, peta jumlah jenis unit usaha, peta permodalan, peta volume usaha, peta pendapatan dan pengeluaran keuangan dan peta klasifikasi. Peta bantu berupa, peta luas penggunaan wilayah kerja KUD, peta persentase anggota KUD terhadap rumah tangga petani dan semua rumah tangga serta peta kepadatan dan pertambahan penduduk.

Peta-peta menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah anggota dan berkembangnya jenis-jenis usaha kegiatan KUD ke arah sektor-sektor yang telah dicanangkan dalam Inpres No.4/1984 memberi arti yang sangat penting terhadap perkembangan KUD lebih lanjut. Kondisi lahan, potensi ekonomi dan situasi lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan jenis-jenis usaha kegiatan, permodalan, volume usaha, pendapatan dan pengeluaran keuangan KUD.